

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara pemaknaan istilah modal sosial menurut James Coleman dapat dipahami melalui beberapa konsep seperti kepercayaan, relasi wewenang, dan norma – norma. Konsep – konsep tersebut memiliki peran yang berkesinambungan sebagai pilar pembentuk modal sosial. Keberadaan modal sosial sangat dirasakan kebermanfaatannya. Dengan adanya modal sosial mampu memberikan kemudahan seseorang dalam bertindak karena dalam modal sosial memanfaatkan sarana – sarana yang ada dan tersedia disekitar kita.

Peran kepercayaan yang terjalin bagi Hadroh Ishari menjadi satu kekuatan yang menyatukan. Kepercayaan yang terjalin dalam lingkup Hadroh, kelompok Hadroh dengan masyarakat dan kelompok Hadroh dengan kolega. Kepercayaan karena rasa pertemanan dan juga identitas yang sama sebagai warga Tugu dan umat Islam yang memberikan motivasi dan harapan untuk menjalin hubungan dengan kelompok Hadroh Ishari. Dari hasil ikatan tersebut memiliki peranan dalam mewujudkan integrasi, solidaritas dan tanggung jawab diantara mereka.

Begitu juga dengan hubungan relasi wewenang yang diwujudkan dari ketergantungan terhadap pihak lain untuk mewujudkan kepentingan mereka seperti ketergantungan kepada sosok Bapak Hartono yang dijadikan sosok pemimpin dalam keanggotaan Hadroh. Selain itu kebutuhan

masyarakat terhap Hadroh sebagai salah satu sarana pendidikan bagi pemuda – pemuda Tugu dan juga kebutuhan kolega terhadap kelompok Hadroh sebagai sarana hiburan dalam acara mereka, menghasilkan kerjasama dalam bentuk undangan yang dilayangkan untuk tampil. Sehingga dari hubungan relasi tersebut berperan dalam menciptakan pengelolaan manajemen dalam lingkup Hadroh.

Setelah Kepercayaan terbentuk maka menghasilkan relasi wewenang. Dari proses itu maka memunculkan norma – norma sebagai bentuk yang akan mengikat hubungan tersebut, sebagai suatu bentuk yang akan menjaga dan merawat hubungan tersebut. Norma yang ada berperan sebagai konsensus yang terdapat dalam hubungan kelompok Hadroh, masyarakat dan kolega. Hasil dari konsensus tersebut memberikan dampak saling menguntungkan dikedua belah pihak. Karena sudah menjadi sebuah kesepakatan. Seperti adanya acara masyarakat yang diselingi dengan Hadroh, proses mengundang Hadroh, cara untuk masuk menjadi keanggotaan Hadroh, adanya jadwal latihan anggota Hadroh, dan tidak ada patokan biaya saat mengundang.

Ketiga konsep modal sosial seperti kepercayaan, relasi wewenang dan norma – norma mampu memberikan peranan dalam proses pelestarian kesenian Hadroh di Dusun Tugu Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Proses pelestarian tersebut dapat ditunjukkan melalui terwujudnya bentuk seperti perlindungan seperti ditampilkannya Hadroh pada acara – acara masyarakat Tugu dan dukungan masyarakat terhadap

keberadaan Hadroh. Pengembangan yang dilakukan adanya Hadroh al Habsy di lingkungan Tugu untuk memeriahkan kesenian Hadroh di Tugu. seperti dan juga pemanfaatan yang dilakukan kepada Hadroh Ishari Tugu yang mana Hadroh tidak hanya sebagai kesenian hiburan saja namun juga sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat khususnya pemuda – pemuda Tugu dan sekitarnya. .

B. Saran

Berdasarkan dari temuan peneliti dapatkan dan juga sebagai bahan dalam pertimbangan bagi pihak – pihak terkait bagi Hadroh Ishari Tugu maka peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah desa lebih memperhatikan dalam hal kesenian – kesenain yang ada di Desa Cendono khususnya wilayah Tugu agar keberadaannya bisa terjaga. Selain itu bagi pengurus Hadroh Ishari Tugu perlu adanya pendekatan dengan pihak Desa sebagai langkah bantuan dan kerjasama untuk sama – sama melestarikan kesenian yang ada Di Dusun Tugu
2. Dari PAC Ishari maupun PC Ishari sendiri lebih memperhatikan kelangsungan Hadroh Ishari yang ada di tingkat ranting dan juga mampu memberikan terobosan – tersobosan agar Hadroh Ishari terus dapat dinikmati oleh masyarakat.
3. Bagi pemain hadroh sekaligus ketua Hadroh Ishari tetap semangat mengajarkan kebaikan bersholawat atas baginda Nabi Muhammad SAW
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih mendalam tentang kesenian Hadroh Ishari yang ada di Dusun Tugu Desa Cendono

Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri mengenai pengaruh yang diberikan kelompok Hadroh terhadap dalam perkembangan moral dan perilaku seseorang yang tergabung maupun tidak tergabung dalam kelompok Hadroh.